

## ABSTRAKSI

Airport merupakan sebuah tempat yang mewadahi sebuah jasa pelayanan transportasi udara beserta fasilitas yang mendukungnya. Transportasi dapat didefinisikan sebagai semua aktifitas memindahkan barang atau manusia dari suatu tempat ketempat lain. Berbagai alat dan sarana transportasi yang tersedia, melalui darat, air maupun udara yang kesemuanya itu termasuk dalam sistem jaringan transportasi yang dapat dipilih dengan pertimbangan faktor efisiensi dan kenyamanan bagi penggunanya.

Dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti kapasitas pengguna, sirkulasi dan fungsi maka terbentuklah besaran yang telah disesuaikan. Dalam pemenuhan akan kebutuhan fungsional dari bangunan terminal bandara dan estetika dari penampilan bangunan dengan pertimbangan arsitektur lokal. Maka dari itu penampilan dari bangunan terminal bandara ini mengambil transformasi dari bentuk lumbung yang merupakan perwujudan fisik dari bentuk arsitektur tradisional lombok.

Pertimbangan yang melatarbelakangi konsep lumbung adalah karena lumbung itu sendiri dalam perkembangan sekarang penggunaannya serta maknanya menjadi sesuatu yang simbolik bagi penduduk lokal yaitu sebagai sebuah gate dari batas wilayah. Maka dari ini sebagai sebuah bandara hendaknya menunjukkan sebagai sebuah pintu gerbang masuk atau keluar dari wilayah lombok, selain dari itu untuk melestarikan dan memperkenalkan budaya setempat dari segi arsitektur dan bentuk fisik bangunan.